

**IDENTIFIKASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

NUR SELA FELIA SARI

NIM A1C317057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

JANUARI 2024

**IDENTIFIKASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Sarjana Pendidikan Fisika**



OLEH :

NUR SELA FELIA SARI

NIM A1C317057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS JAMBI

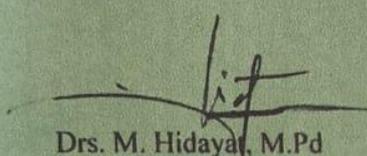
JANUARI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi *Motivasi Belajar Siswa* pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 11 Muaro Jambi" Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika, yang disusun oleh Nur Sella Felia Sari, Nomor Induk Mahasiswa A1C317057 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, ²⁸November 2023

Pembimbing I

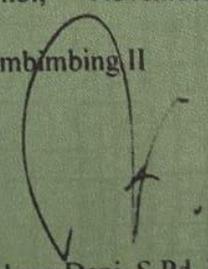


Drs. M. Hidayat, M.Pd

NIP. 196709231993031003

Jambi, November 2023

Pembimbing II



Rahma Dani, S.Pd. M.Pd

NIDK. 201605052004

Halaman Pengesahan

Skripsi yang berjudul Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika, yang disusun oleh Nur Sela Felia Sari, Nomor Induk Mahasiswa A1C317057 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Selasa 19 Desember 2023.

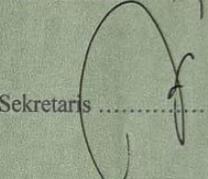
Tim Penguji

1. Drs. M. Hidayat, M.Pd.

Nip: 196709231993031003

2. Rahma Dani, S.Pd., M.Pd.

Nip: 201605052004

Ketua 
Sekretaris 

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Haerul Pathoni, S.Pd., M.PFis

Nip : 198511012012121001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(-Q.S Al Baqarah:286)

“Jatuh adalah tanda kalau kita pernah berdiri sendiri. Jatuh itu tanda kalau kita pernah merasakan sakit. Dan jatuh itu ada supaya kita bisa bangkit lagi. Kalau kamu tidak pernah mau jatuh, kamu tidak akan pernah bisa berdiri sendiri, dan tau gimana caranya bangkit lagi”

Kupersembahkan Skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik. Ayah dan ibuku tersayang, cinta kasihmu menjadi cahaya bagiku dalam mengarungi kehidupan dan menggapai cita-cita.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur sela felia sari

Nim : A1C317057

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi" adalah benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dicabut gelar dan ijazah ditarik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 6 Desember 2023

Yang menyatakan



Nur sela felia sari

Nim : A1C317057

ABSTRAK

Sari, Nur Sela Felia. 2023. Identifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2023/2024: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. M. Hidayat, M.Pd., (II) Rahma Dani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Identifikasi, Indikator, Motivasi, Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas XI MIPA SMAN 11 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Muaro Jambi dengan populasi penelitian ini adalah kelas XI MIPA, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket secara langsung kepada responden dan pernyataan diisi dengan lima kategori dengan nilai terkecil pada kategori di angka satu dan nilai terbesar di angka lima. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap bidang studi fisika yaitu pada kategori baik dengan presentase 73,60% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 72,26. Pada hasil penelitian disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji indikator motivasi belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi dapat meningkatkan motivasi belajar dikarenakan masih kurangnya motivasi belajar dan rasa kurang percaya diri terhadap siswa dan dapat diperbaiki dengan memberikan motivasi dan dorongan internal sehingga hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran fisika.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 11 Muaro Jambi”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keliruan dan jauh dari sempurna. Hal itu dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis sebagai syarat kelulusan, namun dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan berikutnya kepada mahasiswa Universitas Jambi ataupun Universitas lainnya. Dapat terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peranan dan motivasi yang selalu tercurahkan dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. M. Hidayat, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rahma Dani S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas telah memberi waktu, tenaga, pikiran dan ilmunya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini serta dorongan semangat untuk terus meneruskan

skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada pihak-pihak yang penulis hormati. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ibu Delita Sartika, S.S., M.A., Ph.D., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Sistem Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Bapak Haerul Pathoni, S. Pd., M.Pfis selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah membimbing serta membantu melengkapi administrasi selama perkuliahan penulis.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta Adik tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat serta pengertiannya kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga tiada arti pembuatan skripsi ini tanpa dukungan yang kuat dari keluarga tercinta. Semoga jerih payah mereka mendapatkan imbalan dari Allah SWT dan telah memperkuat keyakinan penulis bahwa tanpa mereka penulis tidak sampai pada tahap ini, serta selalu diberikan kesehatan oleh Nya.

Jambi, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Pembelajaran Fisika	10
2.1.2 Motivasi Belajar	11
A. Pengertian Motivasi	11
B. Pengertian Motivasi Belajar	12
C. Prinsip Motivasi Belajar	13
D. Fungsi Motivasi Belajar	14
E. Ciri-ciri Motivasi Belajar	14
F. Macam-macam Motivasi Belajar	15
G. Peranan Motivasi Belajar	16
H. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	17
I. Indikator Motivasi Belajar	18
L. Motivasi dalam Pembelajaran Fisika	24
2.2 Penelitian Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Populasi Penelitian	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5 Teknik Pengambilan Data	31
3.5.1 Kuesioner atau Angket	32
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	34

3.7.1	Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	35
3.7.2	Indikator Penghargaan dalam Belajar	36
3.7.3	Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	37
3.7.4	Indikator Lingkungan Belajar	38
3.8	Prosedur Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Lokasi atau Objek Penelitian	41
4.2	Deskripsi Data	41
4.3	Hasil Penelitian	42
4.3.1	Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	43
4.3.2	Indikator Penghargaan dalam Belajar	44
4.3.3	Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	46
4.3.4	Indikator Lingkungan Belajar	47
4.4	Skor rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik untuk setiap Indikator	49
4.5	Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		52
5.1	Simpulan	52
5.2	Implikasi	53
5.3	Saran	54
DAFTAR RUJUKAN		55
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Motivasi Belajar	19
2.2 Indikator Motivasi Belajar yang Digunakan dalam Penelitian pada Pembelajaran Fisika	23
3.1 Jadwal Penelitian	28
3.2 Hasil Validasi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik	33
3.3 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik	35
3.4 Frekuensi Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	36
3.5 Frekuensi Indikator Penghargaan dalam Belajar	37
3.6 Frekuensi Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar	37
3.7 Frekuensi Indikator Lingkungan Belajar	38
4.1 Deskripsi Data Motivasi Belajar	41
4.2 Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	43
4.3 Indikator Penghargaan dalam Belajar	44
4.4 Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	46
4.5 Indikator Lingkungan Belajar	48
4.6 Rata-rata Motivasi Belajar Peserta didik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	27
3.1 Prosedur Penelitian	41
4.1 Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	43
4.2 Indikator Penghargaan dalam Belajar	45
4.3 Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	47
4.4 Indikator Lingkungan Belajar	48
4.5 Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi	58
2. Skor Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi	61
3. Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi	62
4. Dokumentasi	70
5. Angket Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik	77
6. Surat Keterangan	79
7. Turnitin	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat (Dewi dkk, 2022). Pendidikan harus membawa perubahan manusia ke arah yang lebih baik, oleh karena itu pendidikan harus dikelola sebaik mungkin agar berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan disemua jenjang pendidikan hanya akan efektif jika dikelola oleh tenaga pendidikan dan tenaga profesional. Selain itu juga untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan sebuah perubahan inovasi baru pada sistem pendidikan dan proses pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan perkembangan zamannya.

Salah satu peranan yang sangat penting dalam komponen pendidikan agar tujuan yang dikehendaki tercapai adalah peran seorang pendidik atau guru. Guru mengemban peran istimewa dalam masyarakat sebagai pelaku perubahan. Aktivitas pendidikan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu dan diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia agar mendapatkan keseimbangan dan kesempatan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Kemudian dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan sekumpulan manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran,

pelatihan, dan penelitian. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa

Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Sekolah akan mengolah segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan melalui berbagai sistem didalamnya yang termuat salah satunya sistem pembelajaran yang baik untuk generasi masa depan. Sangat dibutuhkan suatu kesiapan bagi para peserta didik dan guru dalam mencapai suatu kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik. Guru dan siswa harus memiliki interaksi yang baik guna mematahkan pandangan orang bahwa seorang yang serba tahu adalah guru dan peserta didik merupakan seseorang yang serba tidak tahu. Belajar merupakan suatu proses timbal balik, dimana peserta didik membutuhkan suatu sanggahan atau komentar dari pengajar dan begitu pula sebaliknya, agar dapat diperoleh hasil belajar yang lebih efektif (Farihah, dkk, 2019:3).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan tercapai ketika siswa dan guru memiliki kesiapan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dibutuhkan interaksi yang baik antara siswa dan guru, sehingga orang tidak lagi berpandangan bahwa seorang guru adalah seorang yang serba tahu sedangkan siswa adalah seseorang yang serba tidak tahu. Bagaimanapun belajar merupakan suatu proses dua arah, dimana siswa

memerlukan feedback dari pengajar dan begitupun sebaliknya, agar diperoleh hasil belajar yang lebih efektif.

Realita lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam mata pelajaran matematika, bahasa maupun ilmu pengetahuan alam khususnya pada pembelajaran Fisika. Banyak siswa merasa tidak suka di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti menonton televisi, sms dan bergaul dengan teman sebaya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan itu adalah dengan memberikan dorongan, dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, karena memungkinkan seseorang berhasil belajar bila pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Motivasi merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi semangat belajar siswa. Secara tidak sadar, motivasi adalah daya penggerak yang secara sadar mempengaruhi perilaku seseorang dan membuatnya tergoda untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu (Kessi, 2019:10). Oleh sebab itu, motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Adapun menjadi sasaran utama pemberi motivasi dalam pembelajaran adalah guru yaitu sebagai pendidik yang bersentuhan langsung dengan proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Malinda (2019:9), Belajar adalah suatu kegiatan yang menghasilkan

perubahan tingkah laku pada diri individu baik ingatan atau pengetahuan yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk rajin dalam belajar.

Menurut emda (2017:172), motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang berasal dari luar diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar) Heriyati (2017:23) mengungkapkan dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak siswa yang menciptakan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tercapainya tujuan. Adapun Indikator dalam motivasi yang mempengaruhinya yaitu Indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar. Oleh sebab itu, motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, yang menjadi sasaran utama pemberi motivasi pembelajaran adalah guru sebagai pendidik yang bersentuhan langsung dengan proses belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan.

Pembelajaran di sekolah terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. salah satunya yaitu pelajaran IPA yang mencakup biologi, fisika, dan kimia. Pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran IPA, sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Atas pelajaran IPA dibagi menjadi tiga mata pelajaran yaitu biologi, fisika dan kimia. Pembelajaran Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam yang memlelajari fenoma yang berkaitan dengan kehidupan

sehari hari seperti bintang jatuh, gerhana, gempa bumi dan lainnya. Dalam mempelajari fisika siswa harus teliti teruma dalam menyelesaikan soal. Materi materi dalam fisika juga dirasa sulit oleh siswa karena banyak melibatkan perhitungan serta rumus rumus dalam menyelesaikannya. Penyebab kesulitan siswa adalah kemampuan matematika yang rendah dan kurang pahamiya konsep fisika yang diperoleh selama pembelajaran. Menurut Ningrum (2016:17) ,kemampuan siswa pada umumnya hanya sebatas pada tingkat menghafal. Sehingga ketika siswa dihadapkan dengan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa masih kesulitan untuk menganalisis. Hal tersebut menyebabkan pencapaian keaktifan siswa kurang memuaskan. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran motivasi memiliki peran penting dalam terlaksananya proses belajar.

Berdasarkan penelitian Agulismawati pada tahun 2021 berjudul “*Analisis motivasi belajar fisika pada materi termodinamika kelas XI MIPA 2 SMA NEGERI 3 Barru*”. Motivasi belajar fisika peserta didik berada pada kategori sedang dan yang perlu ditingkatkan adalah hasrat dan keinginan peserta didik untuk berhasil, sebaiknya guru lebih sering memberikan motivasi yang membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran khususnya dalam pelajaran fisika.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah memiliki masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah motivasi belajar. Menurut (Octavia, 2020) motivasi adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita yang mendorong seseorang untuk melakukan

tindakan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam proses belajar, karena motivasi belajar dapat dilihat dari keberhasilan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari segi penyampaian materi, apabila penyampaian materi tidak lancar maka interaksi komunikasi antara guru dan siswanya terganggu.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, apabila siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Rendahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar selanjutnya hasil belajar akan menjadi rendah. Kenyataannya motivasi setiap orang dalam belajar dapat berbeda. Ada siswa yang memang rajin belajar karena ingin mendapat nilai tinggi namun ada juga siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus.

Menurut informasi yang penulis dapatkan Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru SMA Negeri 11 Muaro Jambi, motivasi belajar pada peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena lemahnya motivasi belajar dalam diri peserta didik, kemudian peserta didik kurang menyukai mata pelajaran fisika karena mereka menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit dan hanya selalu berkaitan dengan rumus dan perhitungan, banyak peserta didik yang mengabaikan penjelasan guru serta kurangnya orang tua memotivasi anaknya untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Berdasarkan penjelasan guru bahwa sebagian peserta didik hanya mengikuti pembelajaran fisika atas keinginan sendiri dan sebagian lainnya hanya mengikuti karena sebuah kewajiban. Banyak faktor

yang dapat memicu adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran yang sedang dipelajari untuk meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik juga cenderung tidak aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Selain itu, minat peserta didik masih rendah terhadap pelajaran Fisika dan ini sangat berpengaruh besar terhadap motivasi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran memerlukan adanya motivasi belajar peserta didik, mengingat bahwa motivasi termasuk faktor internal peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian dan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik serta guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas khususnya pada mata pelajaran fisika tingkat SMA, maka penulis menduga bahwa sumber belajar yang digunakan disekolah berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik sehingga hal tersebut penting untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan diatas, maka penulis mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul “Identifikasi *Motivasi Belajar Siswa* pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 11 Muaro Jambi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika

2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fisika
3. Mengidentifikasi nilai pada setiap indikator

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi hanya pada mengidentifikasi tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 11 Muaro Jambi pada mata pelajaran fisika tahun pelajaran 2022/2023 serta ruang lingkup pembelajaran fisika dan lingkungan belajar mengajar bagi para peserta didik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas XI MIPA di SMAN 11 Muaro jambi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas XI MIPA SMAN 11 Muaro Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon guru fisika

2. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman baru, serta sebagai acuan bagi guru dalam motivasi belajar siswa
3. Bagi sekolah, penelitian ini memiliki manfaat sebagai kajian dan evaluasi terkait motivasi belajar

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam atau dikenal dengan sains. Sains merupakan salah satu bagian dari pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Sains didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang obyek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa sains merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dalam ilmu sains terdapat fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Menurut Meison (2018:1), fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan berbagai konsep ilmiah yang sebagian penerapannya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika bagi peserta didik sangatlah penting karena fisika mempelajari apa yang ada di bumi melalui fenomena- fenomena alam serta teknologi yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam mempelajari fisika siswa harus teliti teruma dalam menyelesaikan soal. Materi materi dalam fisika juga dirasa sulit oleh siswa karena banyak melibatkan perhitungan serta rumus rumus dalam menyelesaikannya. Guru harus mampu

menggunakan metode yang sesuai agar menciptakan suasana belajar yang efektif. Dalam pelajaran fisika selain mempelajari teori, juga dilakukan percobaan atau praktikum dalam pembelajarannya. Percobaan atau praktikum tersebut dilakukan guna melihat pembuktian berbagai teori yang telah diungkapkan oleh para ahli fisika.

2.1.2 Motivasi Belajar

A. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Ada banyak jenis, intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda. Motivasi untuk belajar sangat berperan penting bagi siswa dan guru. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Yani Fitriyani, 2020). Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses belajar serta hasil belajar peserta didik. Seseorang akan berhasil dan mencapai tujuan dalam belajar, jika ada keinginan dalam dirinya untuk belajar. Keinginan tersebut merupakan motivasi yang berfungsi sebagai dorongan usaha untuk pencapaian suatu prestasi dalam belajar. Motivasi yang baik yang diiringi dengan usaha tekad dan tekun dalam belajar akan menghasilkan dan menentukan prestasi yang baik pula.

Dalam motivasi terkandung adanya keinginan atau dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Menurut Uno (2019), motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun

dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu upaya yang mendorong seseorang pada dirinya dalam mengaktifkan, menggerakkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku untuk melakukan sesuatu yang diinginkan khususnya dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan untuk mmecapai tujuan.

B. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan adanya motivasi dalam diri maka seseorang akan bersemangat dalam melakukan kegiatan. Emda (2017:175) menyatakan, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk membuat kondisi kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka akan berusaha untuk tidak melakukan kegiatan yang tidak disukai. Selanjutnya menurut Kessi (2019:9) motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong seseorang unruk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai suatu tujuan yang diharapkan sebelumnya. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan, atau dapat dikatakan sebagai suatu rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya motivasi seseorang akan melakukan kegiatan dengan sungguh sungguh untuk mendapatkan hasil terbaik. Motivasi juga memberi semangat serta dorongan kepada seseorang dalam melakukan kegiatan agar tercapainya kehidupan yang di inginkan.

C. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak akan berjalan lancar tanpa suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang bisa menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkannya.

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti motivasi sebagai daya penggerak yang mendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, motivasi melahirkan prestasi dalam belajar (Dayana, 2018:36-38).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip motivasi belajar, yaitu: (1) Motivasi adalah adanya keinginan dan dorongan serta tekad yang kuat untuk berhasil, (2) motivasi intrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik, (3) motivasi belajar peserta didik akan meningkat jika disertai dengan pujian dari pada hukuman.

D. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak

menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya (Sari, 2018:43). Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan terutama kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang dimiliki oleh siswa maka akan berhasil pula proses belajar itu. Motivasi akan senantiasa menentukan seberapa besar usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan bisa mendapatkan hasil belajar sesuai yang di inginkan.

E. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi pada dirinya antara lain siswa tersebut tekun menghadapi tugas, lebih mandiri, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapatnya, senang dan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya (Kiswoyowati, 2016:123). Peranan motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui motivasi belajar, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan menjaga kegigihan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, tentu antusias dan semangat dalam belajar, serta cenderung aktif dan muncul rasa ingin tahu, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan terlihat pasif dalam pembelajaran. Ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi selalu berorientasi pada hasil yang lebih baik. Siswa yang bermotivasi tinggi akan memperlihatkan tindakan dalam pembelajaran serta bersemangat dalam proses pembelajaran (Samara, 2019:208)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tinggi akan membuat siswa aktif dan semangat dalam belajar, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah akan membuat siswa pasif dalam belajar. Maka dari itu motivasi sangat dibutuhkan dalam diri siswa agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

F. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Muhid (2021:93) menyatakan motivasi ada 2 macam yang dikenal yaitu :

1. Motivasi intrinsik (datang dari dalam diri individu) dan,
2. Motivasi ekstrinsik (datang dari luar individu)

Motivasi intrinsik adalah suatu kondisi peserta didik yang bisa melakukan aktivitas belajar (Azhar Haq,2018). Kemudian motivasi intrinsik merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Bisa juga di artikan bahwa manusia terdorong agar berperilaku untuk menanggapi tujuan tanpa adanya faktor lain dari lingkungan sekitar.

Pada proses pembelajaran siswa yang memiliki motivasi secara intrinsik bisa terlihat dari aktivitas nya yaitu rajin pada saat belajar dan menginginkan untuk tercapainya tujuan belajar yang diinginkannya, tidak karena menginginkan pujian, hadiah, dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan atau tekanan dari dalam diri individu untuk menggapai suatu tujuan yang diinginkannya tanpa dorongan dari pihak luar manapun termasuk lingkungan sekitar nya.

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor dari individu luar diri individu tersebut, motivasi ekstrinsik dibutuhkan untuk peserta didik ingin untuk belajar. Dalam

kelas seluruh siswa yang memiliki dorongan belajar tinggi membutuhkan motivasi ekstrinsik. Para siswa membutuhkan atensi dan pengarahan yang khusus baik dari guru maupun pengajar. Akan tetapi hal tersebut tentunya bukan sebuah prioritas utama bagi seorang siswa atau peserta didik. Para siswa harus bisa memacukan semangat dorongan belajar untuk menggapai cita-cita nya kedepannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat adanya dorongan dan pihak luar termasuk lingkungan sekitarnya sehingga individu tersebut ingin untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu demi mencapai tujuannya.

G. Peranan Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar. Menurut Asmara (2019 : 93-94) Peranan motivasi belajar sangat di perlukan dalam proses pembelajaran. Melalui motivasi belajar, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, juga menjaga kegigihan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, tentu antusias dan semangat belajar, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan terlihat pasif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar maka dibutuhkan adanya motivasi belajar. Setiawan (2017:320) Motivasi belajar memiliki peranan sebagai berikut :

- a) motivasi sebagai penentu pembelajaran yang efektif, ataupun penentu keberhasilan ataupun kegagalan belajar, karena motivasi sebagai dorongan untuk berhasil dalam belajar.
- b) pembelajaran yang memiliki motivasi akan menyesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat dari peserta didik.

- c) motivasi mendorong peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.
- d) berhasil atau tidaknya menumbuhkan motivasi dalam pembelajarn terkait denga pengolahan kelas.

H. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

Menurut Sidjabat dalam Suminah (2018:228), beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendorong siswa agar termotivasi belajar adalah:

1. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penghargaan atas keberaniannya untuk berpendapat, serta memberikan pujian yang tulus pada siswa agar mereka semakin bersemangat dan termotivasi untuk belajar.
2. Menghargai siswa sebagai pribadi yang memiliki keunikan sendiri, selain itu berikan perhatian khusus pada masing- masing siswa secara pribadi.
3. Menanamkan rasa percaya diri dalam dirinya agar proses belajar semakin meningkat.
4. Memberikan pengertian bahwa mereka sangat berarti, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, teman, dan gurunya.
5. Membina persahabatan dengan siswa dan memelihara suasana kelas yang akrab dan dinamis; menanamkan pada mereka perasaan bahwa mereka diterima oleh teman sekelas dan gurunya, sehingga mereka tidak merasa kesepian di dalam kelas.
6. Memberi kesempatan pada mereka untuk menjawab pertanyaan guru (cari pertanyaan yang kira-kira bisa dijawab dengan benar), dan berikan pujian bila mereka dapat menjawabnya; perasaan sukses dalam mengerjakan sesuatu pada diri siswa dapat mendorong semangat mereka dalam belajar.

7. Menjauhkan siswa dari perasaan takut gagal atau takut salah dalam melakukan sesuatu, untuk itu siswa diberi kesempatan untuk mencoba sesuatu secara pelan-pelan supaya tidak merasa takut melakukan kesalahan.
8. Memberikan motivasi untuk mau mencapai nilai tertinggi.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa, dengan motivasi peserta didik akan berusaha untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan atau akses ke tingkat tertentu dari kompetensi dalam pekerjaan mereka sampai mereka memperoleh cukup keberhasilan dalam pembelajaran dan prestasi akademik.

I. Indikator Motivasi Belajar

Dari berbagai pendapat, teori dan konsep yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang disebabkan oleh rangsangan tertentu sehingga memunculkan keinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Adapun indikator dan deskriptor motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator motivasi dari Hamzah B Uno (2019:23), yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan deskriptor memiliki hasrat untuk berhasil, memiliki keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar dengan deskriptor memiliki dorongan untuk belajar, memiliki kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang dengan deskriptor memiliki harapan masa depan, memiliki cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dengan deskriptor mendapatkan penghargaan dari hasil belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan deskriptor menganggap belajar sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan, dan

adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan deskriptor kondisi lingkungan yang mendukung untuk belajar,

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2019: 23) indikator motivasi belajar dapat di klasifikasin sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar

Idikator	Klasifikasi
Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan

	dari luar diri, melainkan upaya pribadi.
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang peserta didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan malu dari gurunya, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tuanya. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan peserta didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.
Adanya penghargaan dalam belajar	Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik

	<p>merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan social, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan oarang banyak.</p>
<p>Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p>	<p>Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.</p>
<p>Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.</p>	<p>Pada umumnya motif belajar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau, atau diubah melalui belajar dan</p>

	<p>latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar kondusif salah satu factor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.</p>
--	---

(Hamzah B. Uno, 2019: 23)

Penjelasan di atas indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari keenam indikator motivasi belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2019: 23), dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil empat indikator untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti hanya fokus pada keempat indikator yang digunakan sesuai dengan keadaan subjek yang akan diteliti. Adapun indikator yang diklasifikasikan dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Tabel 2.2 Indikator Motivasi Belajar Yang Digunakan Dalam Penelitian Pada Pembelajaran Fisika.

Indikator Motivasi Belajar	Klasifikasi Motivasi Belajar
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasrat dan keinginan berhasil pada diri peserta didik tidak lekas putus asa sampai mencapai tujuannya. • Peserta didik yang memiliki hasrat dan keinginan yang lebih tinggi tidak lekas puas dengan hasil yang akan dicapai • Peserta didik ulet dalam menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar
Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan dalam belajar menambah semangat peserta didik untuk belajar dengan giat. • Ganjaran dan hukuman yang tepat dan bijak akan menjadi alat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. • Mendapat pujian akan memupuk suasana yang menyenangkan dan menambah semangat belajar serta sekaligus membangkitkan harga diri peserta didik.
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan menarik dalam belajar, peserta didik merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dalam menyampaikan materi
Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lingkungan yang kondusif akan membuat peserta didik nyaman pada situasi lingkungan tempat belajar. • Suasana tempat belajar menyenangkan.

Sumber: (Data primer terolah,2020)

J. Motivasi dalam Pembelajaran Fisika

Menurut Donald dalam Sardiman (2014: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/“feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang peserta didik, misalnya tidak berbuat

sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebabsebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi, dan lain-lain. Hal ini berarti dalam diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini yang perlu dilakukan upaya yang dapat menemukan sebabmusababnya kemudian mendorong seseorang peserta didik itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya (Nurlina, 2013: 265).

2.2. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Hasil penelitian Agulismawati pada tahun 2021 berjudul “*Analisis motivasi belajar fisika pada materi termodinamika kelas XI MIPA 2 SMA NEGERI 3 Barru*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agulismawati menunjukkan bahwa motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan persentase 65,52% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 74,34 dengan begitu perlu ditingkatkanhasrat dan keinginan belajar untuk berhasil. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif. Jumlah peserta keseluruhan dengan jumlah siswa sebanyak 115 peserta didik. Pada penelitian ini terdapat 29 siswa yang berada pada kelas XI MIPA 2 yang berperan sebagai sampel untuk mengisi angket pernyataan sebagai responden.

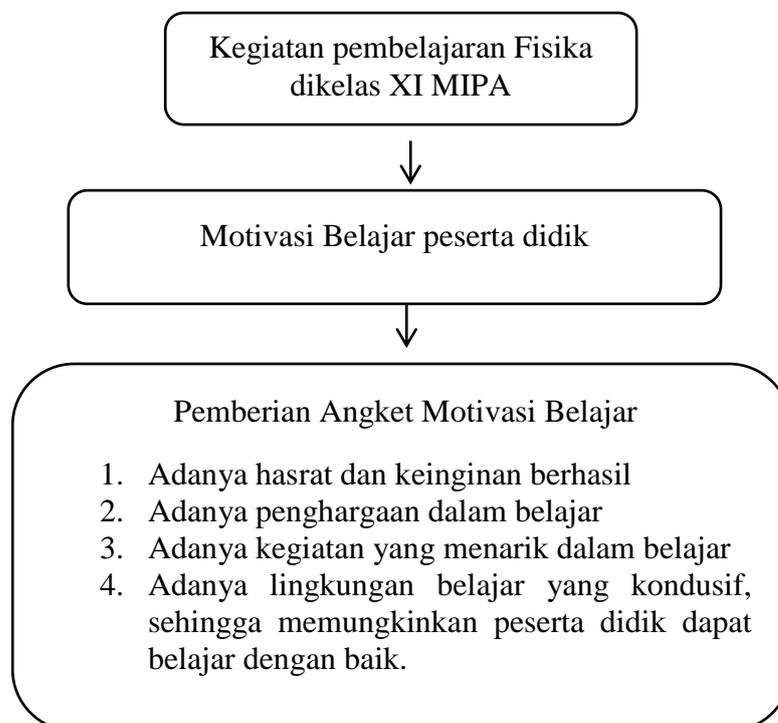
Nurmalasari Jafar, pada tahun 2020 berjudul "*Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik*". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar fisika peserta didik SMA Negeri 2 Gowa pada indikator Daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, Menentukan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Peserta didik dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang diabaikan, Menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan, Peserta didik dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan, Tekun dan ulet dalam mencapai prestasi, Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain berada pada kategori rendah.

Sutrisno, Aji, dan Mariana pada tahun 2020 berjudul "*Penerapan model pembelajaran conceptual understanding procedures untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa kelas VIII SMP*". Adapun hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model Conceptual Understanding Procedures pada siklus I 74,72% dan pada siklus II 89,44%, motivasi belajar pada siklus I yaitu 69,12% dan pada siklus II yaitu 86,49%, dan penguasaan konsep pada siklus I mencapai rata-rata 75,84 dan rata-rata siklus II yaitu 82,18. Dari data hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model conceptual understanding procedures dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa kelas VIII G SMP Negeri 17 Malang tahun ajaran 2019/2020.

2.3. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena hal ini sangat berdampak besar terhadap sikap dan perilakunya. Peserta didik yang memiliki motivasi terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajarnya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang tertentu. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ada beberapa indikator di dalamnya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian adalah sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di SMAN 11 Muaro Jambi, Jl. Lintas Sumatra, Mendalo Darat, RT 20 RW 03, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361 di kelas XI, dengan jumlah peserta didik dikelas MIPA sebanyak 30 siswa. Penelitian ini akan di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 11 Muaro Jambi. Peneliti memilih tempat penelitian ini dengan berbagai alasan dan pertimbangan diantaranya, lokasi yang mudah dijangkau, dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, berteepatan dengan tempat pelaksanaan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) oleh peneliti dan ditemukan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu masalah pada motivasi siswa dalam pembelajaran online pada mata pelajaran fisika.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan						
	Okt	Nov	Des	Mar	Mei	Juni	Nov
Persiapan Penelitian							
Pembuatan proposal penelitian							
Menyusun instrument							
Mengurus perizinan							
Pelaksanaan penelitian							
Penyebaran angket							
Penyusunan laporan skripsi							
Pengetikan skripsi							

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Menurut Ramdhan (2021:7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Menurut Rukajat (2018:1) Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran dan lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran fisika yang diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar. Strategi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey.

Menurut Ramdhan (2021:6), penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada dilapangan. Tujuan dari penelitian ini ialah bisa berguna mendapatkan informasi yang tepat dan nyata. Penelitian survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik tentang trend, sikap, atau pendapat populasi dengan mempelajari populasi tersebut. Pada penelitian ini, yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi.

3.3. Populasi Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (Swarjana,2022:4). Sehubungan dengan itu, Tarjo (2019:45) menjelaskan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok baik itu objek/subjek yang tinggal bersama dan mempunyai karakteristik tertentu untuk menjadi target dari peneliti dalam mencari hasil akhir dari suatu penelitian

Menurut Swarjana (2022: 12), sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Selanjutnya Tarjo (2019:447) sampel dapat dikatakan sebagai sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk sekedar perkiraan sementara maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih (Pianda, 2018:95).

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA SMAN 11 Muaro Jambi yang di ambil dengan teknik pengambilan sampel total sampling.

3.4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Unaradjan, 2019) sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Penelitian ini juga menjadikan seluruh populasi menjadi sampel karena hanya mengambil siswa jurusan MIPA kelas XI SMA N 11 Muaro Jambi terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 siswa, maka populasi sebanyak 30 dan sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi yang ada pada siswa jurusan MIPA kelas XI SMA N 11 Muaro Jambi.

Sesuai dengan pernyataan (Alfianika, 2018) mengatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian, karena sangat efektif dilakukan uji statistik. Seperti yang dikatakan Champion dalam (Endra, 2017) mengatakan bahwa sebagian besar uji statistik selalu menyertakan rekomendasi ukuran sampel. Dengan kata lain, uji-uji statistik yang ada akan sangat efektif jika diterapkan pada sampel yang jumlahnya 30 sampai dengan 60.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti

atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2017). Data yang di butuhkan dalam penelitian dapat dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data diperoleh melalui penyebaran angket yang di adopsi dari penelitian Agulismawati (2021), Untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi, diberikan instrument berupa angket (kuesioner).

3.5.1 Kuesioner atau Angket

Pada penelitian ini dikumpulkan data dengan memberikan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator instrument penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Angket dapat diisi dengan daftar pertanyaan/pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti, Angket yang diberikan bersifat tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti.

3.6. Teknik Validasi Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini instrument diadopsi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agulismawati pada tahun 2021, dari hasil perhitungan uji validasi didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi Instrument Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Nilai Validasi	Keterangan
1.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya	0,391	Valid
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuan saya sendiri	0,597	Valid
3.	Jika nilai fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	0,75	Valid
4.	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	0,723	Valid
5.	Saya kurang menyukai mata pelajaran fisika	0,79	Valid
6.	Saya senang jika guru mengumumkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian	0,449	Valid
7.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal	0,496	Valid
8.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal	0,592	Valid
9.	Jika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan	0,641	Valid
10.	saya malas mengerjakan tugas, sehingga tidak pernah mendapat nilai bagus dari guru	0,588	Valid
11.	Saya yakin pembelajaran fisika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari saya	0,62	Valid
12.	Materi pelajaran fisika sangat menarik buat saya	0,509	Valid
13.	Saya senang belajar fisika jika guru mengajar di laboratorium	0,753	Valid

14.	Saya merasa bosan belajar fisika, karena pada saat pembelajaran hanyamencatat saja	0,768	Valid
15.	Saya menghindari pelajaran fisika,karena saya anggap itu sulit	0,632	Valid
16.	Saya senang belajar fisika dilaboratorium	0,579	Valid
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran fisika jika suasananya nyaman dankondusif	0,729	Valid
18.	Kondisi kelas yang rapi membuatsaya bersemangat belajar	0,645	Valid
19.	Keadaan kelas yang kotor membuatsaya enggan mengikuti pelajaran	0,52	Valid
20.	Keadaan meja dan kursi dikelas sangat berantakan, membuat sayatidak bersemangat dalam belajar	0,577	Valid

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai valid apabila mempunyai hasil minimal 0,367.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dan penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan(Mukhtazar, 2020:85) Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Menurut Hasan dalam Nasution (2017:49) statistik deskriptif atau statistik deduktif merupakan bagian dari statistic yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, yang termasuk dalam statistik deskriptif ini antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram

lingkaran, mean, grafik, dan perhitungan persentase. Dalam analisis deskriptif digunakan tabel frekuensi yang berguna untuk membantu mengkategorikan hasil analisis data yang telah didapatkan. Dalam tabel frekuensi terdapat rentang skor untuk setiap skala angket yang digunakan untuk menentukan skor yang didapatkan dalam hasil analisis angket.

Diadaptasi dari Fiza (2012) dalam jurnal Amelia dkk (2021), menyatakan bahwa kategori motivasi belajar setelah dimodifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Rentang Persentase Motivasi Belajar	Kategori
$80 < P < 100$	Sangat Baik
$65 < P < 79,99$	Baik
$55 < P < 64,99$	Cukup
$40 < P < 54,99$	Kurang
$0 < P < 39,99$	Sangat Kurang

Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu penyajian data melalui tabel dan diagram lingkaran, perhitungan mean. Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel . Hasil analisis data berupa tabel distribusi frekuensi dan diagram lingkaran. Menurut Widoyoko dalam Admadiani (2016:65) menentukan rentang interval yang terdapat dalam tabel frekuensi didapatkan dengan rumus:

$$\text{jarak Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

3.7.1. Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Indikator hasrat dan keinginan berhasil mempunyai jumlah item sebanyak 5 butir. Skor terendah skala angket sebesar 1, skor tertinggi skala angket sebesar 5.

Sehingga jika untuk skor tertinggi didapatkan 25 dengan mengkalikan jumlah item (5 butir) dengan skor tertinggi angket (5) didapatkan hasil 25. Skor terendah didapatkan dari jumlah item (5 butir) dikalikan dengan skor terendah skala angket (1) yaitu 5. Jumlah kelas interval sebanyak 5 maka:

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Jadi, didapatkan jarak interval setiap kategori adalah sebesar 4. Sehingga didapatkan tabel frekuensi untuk aspek dorongan mencapai sesuatu adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Frekuensi Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Rentang skor	Kategori
5 – 9	Sangat tidak setuju (STS)
>9 – 13	Tidak setuju (TS)
>13 – 17	Ragu-ragu (R)
>17 – 21	Setuju (S)
>21 – 25	Sangat setuju (SS)

3.7.2. Indikator Penghargaan Dalam Belajar

Indikator penghargaan dalam belajar mempunyai jumlah item sebanyak 5 butir. Skor terendah skala angket sebesar 1, skor tertinggi skala angket sebesar 5. Sehingga jika untuk skor tertinggi didapatkan 25 dengan mengkalikan jumlah item (5 butir) dengan skor tertinggi angket (5) didapatkan hasil 25. Skor terendah didapatkan dari jumlah item (5 butir) dikalikan dengan skor terendah skala angket (1) yaitu 5. Jumlah kelas interval sebanyak 5 maka:

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Jadi, didapatkan jarak interval setiap kategori adalah sebesar 4. Sehingga didapatkan tabel frekuensi untuk indikator penghargaan dalam belajar adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Frekuensi Indikator penghargaan dalam belajar

Rentang skor	Kategori
5 – 9	Sangat tidak setuju (STS)
>9 – 13	Tidak setuju (TS)
>13 – 17	Ragu-ragu (R)
>17 – 21	Setuju (S)
>21 – 25	Sangat setuju (SS)

3.7.3. Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Indikator Kegiatan yang menarik dalam belajar mempunyai jumlah item sebanyak 5 butir. Skor terendah skala angket sebesar 1, skor tertinggi skala angket sebesar 5. Sehingga jika untuk skor tertinggi didapatkan 25 dengan mengkalikan jumlah item (5 butir) dengan skor tertinggi angket (5) didapatkan hasil 25. Skor terendah didapatkan dari jumlah item (5 butir) dikalikan dengan skor terendah skala angket (1) yaitu 5. Jumlah kelas interval sebanyak 5 maka:

$$jarak\ interval\ (i) = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Jadi, didapatkan jarak interval setiap kategori adalah sebesar 4. Sehingga didapatkan tabel frekuensi untuk indikator Kegiatan yang menarik dalam belajar adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Frekuensi Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Rentang skor	Kategori
5 – 9	Sangat tidak setuju (STS)
>9 – 13	Tidak setuju (TS)
>13 – 17	Ragu-ragu (R)

>17 – 21	Setuju (S)
>21 – 25	Sangat setuju (SS)

3.7.4. Indikator Lingkungan Belajar

Indikator lingkungan belajar mempunyai jumlah item sebanyak 5 butir. Skor terendah skala angket sebesar 1, skor tertinggi skala angket sebesar 5. Sehingga jika untuk skor tertinggi didapatkan 25 dengan mengkalikan jumlah item (5 butir) dengan skor tertinggi angket (5) didapatkan hasil 25. Skor terendah didapatkan dari jumlah item (5 butir) dikalikan dengan skor terendah skala angket (1) yaitu 5. Jumlah kelas interval sebanyak 5 maka:

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Jadi, didapatkan jarak interval setiap kategori adalah sebesar 4. Sehingga didapatkan tabel frekuensi untuk indikator lingkungan belajar adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Frekuensi Indikator lingkungan belajar

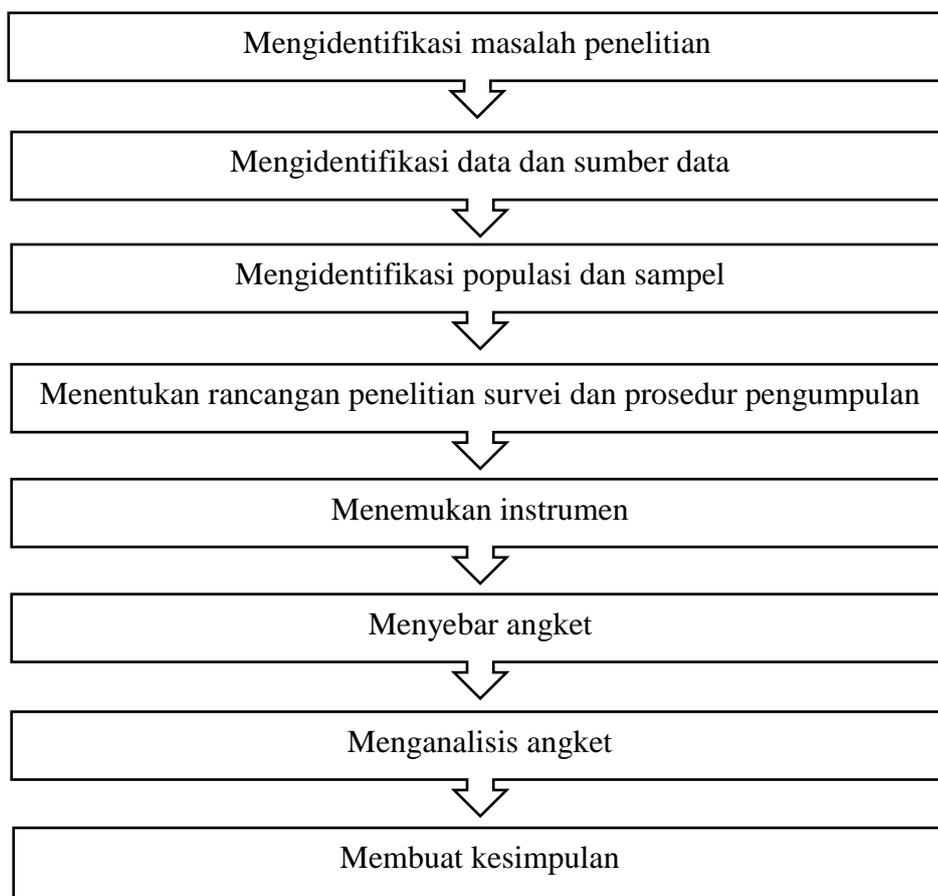
Rentang skor	Kategori
5 – 9	Sangat tidak setuju (STS)
>9 – 13	Tidak setuju (TS)
>13 – 17	Ragu-ragu (R)
>17 – 21	Setuju (S)
>21 – 25	Sangat setuju (SS)

Terdapat empat indikator yang akan diuji dengan 5 pernyataan pada masing-masing indikator sehingga pada seluruh indikator didapatkan 20 pernyataan seluruhnya. Nilai tertinggi pada pengisian angket yang dilakukan oleh responden yaitu dengan nilai 5 yang artinya sangat setuju dan juga nilai 1 untuk nilai yang sangat tidak setuju dengan pernyataan.

3.8. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukannya sebuah data alur penelitian yang bertujuan untuk mengetahui urutan pengambilan dan pengolahan suatu data sehingga dapat dianalisa dengan baik oleh penulis sebagai suatu hasil.

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Hal utama yang dilakukan yaitu dengan penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan angket pada siswa di SMAN 11 Muaro Jambi . Hal-hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan terhadap siswa SMAN 11 Muaro Jambi kelas XI agar memperoleh permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian, kemudian mengidentifikasi masalah penelitian dengan pendekatan judul “identifikasi motivasi belajar siswa secara *online* pada mata pelajaran fisika”.
2. Mengidentifikasi data yang akan disebarkan dalam bentuk angket kepada sumber data penelitian.
3. Peneliti mengidentifikasi populasi dan sampel penelitian pada siswa SMAN 11 Muaro Jambi.
4. Menentukan rancangan penelitian melalui survei dan prosedur pengumpulan data.
5. Menemukan instrumen. Setelah menemukan instrumen, peneliti melaksanakan penelitian untuk membagikan angket kepada siswa SMAN 11 Muaro Jambi.
6. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis hasil dari penelitian yang diperoleh. Menganalisis data yang di peroleh untuk menjawab masalah masalah apa yang timbul dari penelitian ini.
7. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data angket yang diperoleh selama penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Muaro Jambi. Adapun sampel yang diteliti adalah siswa kelas XI MIPA SMAN 11 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan 4 indikator dengan masing-masing indikator memuat lima pernyataan.

4.2. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui sebaran angket yang dilakukan pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 11 Muaro Jambi. adapun jumlah siswa kelas XI MIPA yaitu 30 siswa, Sehingga total seluruh siswa pada penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Statistik Skor	Nilai Statistik
Ukuran Sample	30
Skor Ideal Maksimum	100
Skor Ideal Minimum	1
Skor Tertinggi	88
Skor Terendah	57
Skor Rata-rata	72,26

Deskripsi data pada pernyataan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas XI MIPA di SMA N 11 Muaro Jambi.

4.3. Hasil Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kemampuan berpikir siswa (Ferawati, Krismawati & Ningtyas, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi karakteristik sikap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran fisika di SMAN 11 Muaro Jambi. Dimana diambil sampel sebanyak 1 kelas yaitu XI IPA 4 sebanyak 30 siswa.

Seseorang akan lebih menyukai suatu pelajaran yang menurut mereka menarik, sehingga dengan respon dapat mengetahui tanggapan seseorang terhadap suatu objek. Seperti halnya pada penelitian ini akan melihat bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data melalui angket dan data dianalisis dengan Skala Likert. Item pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Respon yang diberikan siswa pada motivasi belajar diajukan sebagai acuan untuk mengetahui respon siswa pada motivasi belajar pada mata pelajaran fisika. Sumber data diperoleh melalui penyebaran angket yang di adopsi dari penelitian Agulismawati (2021).

Adapun indikator yang diukur untuk mengetahui respon siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fisika yaitu Hasrat dan keinginan berhasil, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar. Berikut ini merupakan hasil analisis angket respon yang akan dibahas dari masing-masing setiap Indikator.

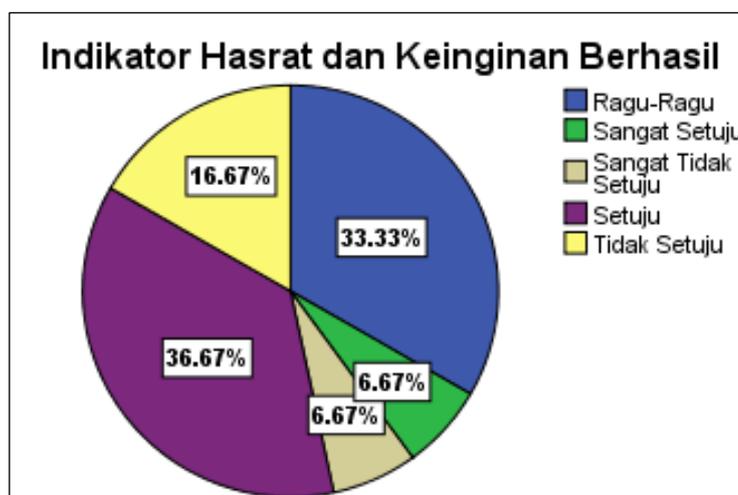
4.3.1. Hasrat dan Keinginan berhasil

Berdasarkan hasil penelitian, hasil data statistik yang diketahui melalui penyebaran angket motivasi belajar pada mata pelajaran fisika yang di isi oleh siswa kelas XI SMAN 11 Muaro Jambi dapat di lihat pada data berikut:

Tabel 4.2 Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Keterangan	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	10	33.3	33.3	33.3
Sangat Setuju	2	6.7	6.7	40.0
Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	46.7
Setuju	11	36.7	36.7	83.3
Tidak Setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa dominan memiliki kategori setuju yaitu sebanyak 11 orang siswa, kategori ragu-ragu yaitu sebanyak 10 orang siswa, kategori sangat setuju yaitu sebanyak 2 orang siswa, kategori tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang siswa, dan kategori sangat tidak setuju 2 siswa.



Gambar 4.1 Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

. Berdasarkan diagram diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran fisika untuk Indikator Hasrat dan keinginan berhasil yaitu setuju. Berdasarkan hasil analisis data angket yang disajikan menggunakan diagram lingkaran didapatkan hasil untuk kategori setuju 36,67% dengan 11 orang siswa yang menjawabnya, sedangkan untuk kategori ragu-ragu 33.33% dengan 10 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori sangat setuju 6.67% dengan 2 orang siswa yang menjawabnya, unruk kategori tidak setuju 16.67% dengan 5 orang siswa yang menjawabnya, dan untuk kategori sangat tidak setuju 6.67% dengan 2 orang siswa. Hasil angket dari kategori terlihat bahwa diperoleh hasil yang bervariasi dimana 4 kategori siswa yaitu setuju, ragu-ragu, sangat setuju dan tidak setuju.

4.3.2. Indikator Penghargaan dalam belajar

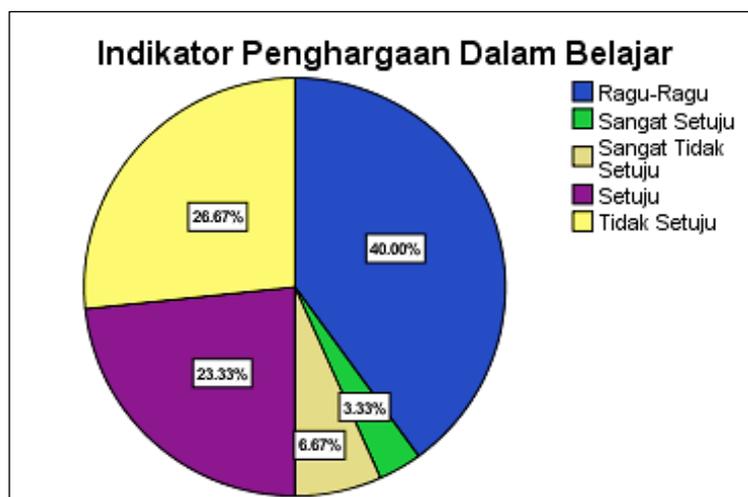
Bedasarkan hasil penelitian, indikator kedua yaitu penghargaan dalam belajar yang telah dilakukan dengan pemungutan dengan menggunakan angket dapat di lihat pada data berikut:

Tabel 4.3 Indikator Penghargaan Dalam Belajar

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	12	40.0	40.0	40.0
Sangat Setuju	1	3.3	3.3	43.3
Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	50.0
Setuju	7	23.3	23.3	73.3
Tidak Setuju	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa dominan memiliki kategori setuju yaitu sebanyak 7 orang siswa, kategori ragu-ragu yaitu sebanyak 12 orang

siswa, kategori sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang siswa, kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 orang siswa, dan kategori sangat tidak setuju 2 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran fisika untuk Indikator Penghargaan dalam belajar yaitu ragu-ragu. Untuk hasil persentase dapat dilihat pada digram berikut:



Gambar 4.2 Indikator Penghargaan Dalam Belajar

Berdasarkan hasil analisis data angket yang disajikan menggunakan diagram lingkaran didapatkan hasil untuk kategori setuju 23.33% dengan 7 orang siswa yang menjawabnya, sedangkan untuk kategori ragu-ragu 40.00% dengan 12 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori sangat setuju 3.33% dengan 1 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori sangat tidak setuju 6.67% dengan 2 orang siswa yang menjawabnya, dan untuk kategori tidak setuju 26.67% dengan 8 orang siswa yang menjawabnya. Hasil angket dari kategori terlihat bahwa diperoleh hasil yang bervariasi dimana 4 kategori siswa yaitu setuju, ragu-ragu, sangat setuju dan tidak setuju.

4.3.3. Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, indikator ketiga yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar di lihat pada data berikut:

Tabel. 4.4 Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	12	40.0	40.0	40.0
Sangat Setuju	3	10.0	10.0	50.0
Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	53.3
Setuju	4	13.3	13.3	66.7
Tidak Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa dominan memiliki kategori setuju yaitu sebanyak 4 orang siswa, kategori ragu-ragu yaitu sebanyak 12 orang siswa, kategori sangat setuju yaitu sebanyak 3 orang siswa, kategori tidak setuju yaitu sebanyak 10 orang siswa, dan kategori sangat tidak setuju 1 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran fisika untuk indikator kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu ragu-ragu dikarenakan jumlah siswa yang memilih dalam angket untuk kategori ragu-ragu yang paling besar diantara kategori yang empat yang lainnya. Untuk hasil persentase dapat dilihat pada digram berikut:



Gambar 4.3 Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Berdasarkan hasil analisis data angket yang disajikan menggunakan diagram lingkaran didapatkan hasil untuk kategori setuju 13.33% dengan 4 orang siswa yang menjawabnya, sedangkan untuk kategori ragu-ragu 40.00% dengan 12 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori sangat setuju 10.00% dengan 3 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori tidak setuju 33.33% dengan 10 orang siswa yang menjawabnya, dan untuk kategori sangat tidak setuju 3.33% dengan 1 orang siswa. Hasil angket dari kategori terlihat bahwa diperoleh hasil yang bervariasi dimana 4 kategori siswa yaitu setuju, ragu-ragu, sangat setuju dan tidak setuju

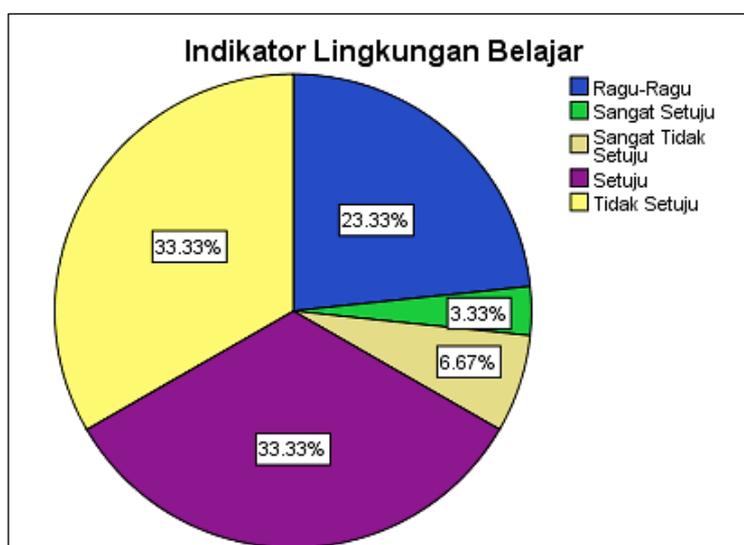
4.3.4. Indikator Lingkungan belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 11 Muaro Jambi, indikator keempat yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.5 Indikator Lingkungan Belajar

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	7	23.3	23.3	23.3
Sangat Setuju	1	3.3	3.3	26.7
Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	33.3
Setuju	10	33.3	33.3	66.7
Tidak Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa dominan memiliki kategori setuju yaitu sebanyak 10 orang siswa, kategori ragu-ragu yaitu sebanyak 7 orang siswa, kategori sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang siswa, kategori tidak setuju yaitu sebanyak 10 orang siswa, dan kategori sangat tidak setuju 2 siswa, sehingga dapat disimpulkan kategori setuju memiliki persentase paling besar. Untuk hasil persentase dapat dilihat pada digram berikut:



Gambar 4.4 Indikator Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil analisis data angket yang disajikan menggunakan diagram lingkaran didapatkan hasil untuk kategori setuju 33.33% dengan 10 orang siswa yang menjawabnya, sedangkan untuk kategori ragu-ragu 23.33% dengan 7 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori sangat setuju 3.33% dengan 1 orang siswa yang menjawabnya, untuk kategori tidak setuju 33.33% dengan 10 orang siswa yang menjawabnya, dan untuk kategori sangat tidak setuju 6.67% dengan 2 orang siswa. Hasil angket dari kategori terlihat bahwa diperoleh hasil yang bervariasi dimana 4 kategori siswa yaitu setuju, ragu-ragu, sangat setuju dan tidak setuju.

4.4 Skor Rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk setiap indikator

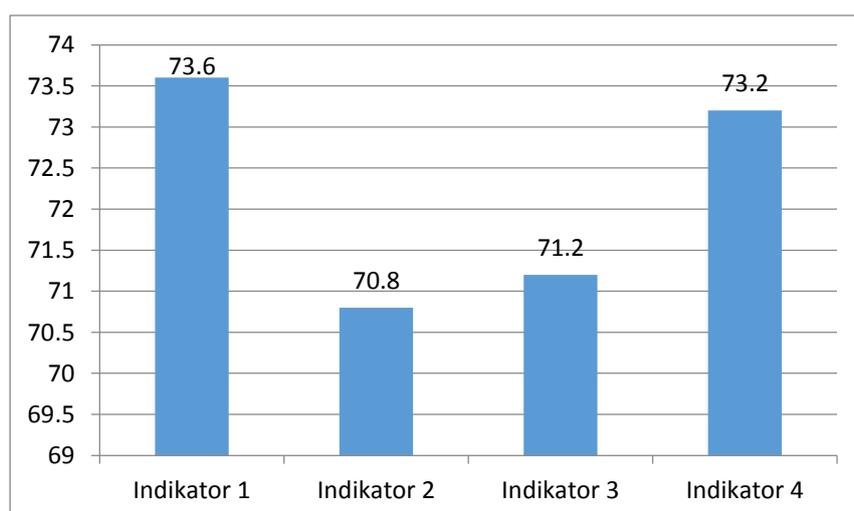
Berdasarkan hasil total nilai per indikator motivasi belajar peserta didik dapat disajikan dengan pencapaian skor rata-rata untuk setiap indikator motivasi belajar antara lain:

Tabel 4.6 Rata-rata Motivasi Peserta Didik

Indikator Motivasi Belajar fisika	Mean	Kategori
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	73,60	Baik
Adanya penghargaan dalam belajar	70,80	Baik
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	71,20	Baik
Indikator Lingkungan Belajar	73,20	Baik

Berdasarkan tabel mengenai rata-rata skor motivasi belajar peserta didik untuk setiap indikatornya terlihat bahwa indikator motivasi belajar peserta didik yang dikembangkan dalam penelitian ini ada empat indikator yakni Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Hasil di atas menunjukkan bahwa indikator motivasi belajar yang paling menonjol pada peserta didik ialah pada indikator pertama yaitu Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil dengan rata-rata skor 73,60 sedangkan indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah indikator kedua yaitu Adanya penghargaan dalam belajar dengan skor 70,80. Dapat dijelaskan bahwa indikator kedua dan ketiga memiliki nilai kategori ragu-ragu pada kedua kategori tersebut. Berdasarkan tabel rata-rata skor untuk setiap indikator motivasi belajar dalam pembelajaran fisika peserta didik kelas XI MIPA 4 dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik

4.5 Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 11 Muaro Jambi menggunakan angket untuk melihat motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika dengan menggunakan empat indikator. Pada setiap indikator akan diberi masing-masing lima pernyataan, dengan range skor yaitu dari 1-5. Semakin besar skor yang diberikan oleh siswa maka pernyataan siswa tersebut dianggap menuju setuju dalam sebuah indikator. Skor tertinggi pada semua indikator yaitu 88 dan skor terendah yaitu diangka 57 dengan skor rata-rata sebesar 72,26.

Pada nilai skor rata-rata (*mean*) pada setiap indikator yaitu terdapat empat indikator didapatkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 11 Muaro Jambi dalam kategori sedang, hal ini didapatkan dari nilai angket yang telah disebar kepada responden. Terlihat pada gambar 4.5 terdapat diagram rata-rata mootivasi belajar peserta didik, pada diagram tersebut terlihat pada indikator kedua dan ketiga memiliki nilai lebih rendah dibandingkan pada indikator pertama dan keempat. Hal ini disebabkan dikarenakan responden pada indikator kedua dan ketiga lebih banyak memilih pada kategori ragu-ragu.

Dilihat dalam responden pada setiap empat indikator terlihat nilai kategori ragu-ragu memiliki nilai yang cukup tinggi pada keempat indikator tersebut, hal ini dapat disebabkan dikarenakan adanya rasa pesimis dan sulitnya bagi responden untuk menentukan jawaban untuk pernyataan. Rasa kurang percaya diri pada siswa dapat diatasi dengan adanya dorongan internal dari lingkungan belajar sekitarnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 11 Muaro Jambi di kelas XI MIPA dengan 30 responden dapat dikatakan nilai yang didapatkan tergolong pada kategori sedang. Pada penelitian kali ini dilakukan penelitian berdasarkan empat indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator hasrat dan keinginan belajar, indikator penghargaan dalam belajar, indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dan indikator lingkungan belajar.

Pada nilai skor pernyataan yang berasal dari angket didapat dapat dilihat pada keempat indikator termasuk kedalam kategori sedang, hal ini dikarenakan adanya rasa kurang percaya diri dan rasa pesimis dari setiap populasi terhadap jawaban para siswa, hal ini masih harus diperbaiki dan menjadi acuan terhadap para pengajar untuk lebih memperhatikan dan memotivasi seorang siswa terutama pada indikator penghargaan dalam belajar dan indikator kegiatan yang menarik dalam belajar mendapatkan nilai persentase pada kategori ragu-ragu yang paling besar hingga 40 %.

Meningkatkan motivasi dan semangat belajar terutama pada materi pelajaran fisika dianjurkan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta didik terhadap mata pelajaran fisika. Melakukan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam proses pelajaran dapat membuat para siswa berperan aktif dan dapat menangkap pelajaran secara baik dan membuat proses mengajar

lebih menyenangkan dengan begitu hal ini dapat menyebabkan naiknya motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas didapatkan implikasi atau dampak yang ditimbulkan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru dapat memberikan informasi kepada guru bidang studi, dengan adanya penelitian ini para guru pengajar dapat memberikan motivasi yang baik terhadap siswa dan dapat melakukan evaluasi dengan tujuan dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa dapat memberikan pembelajaran mengenai motivasi belajar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam pelajaran fisika dan mengetahui seberapa besar semangat belajar siswa tersebut.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki hal yang masih kurang, terutama dalam lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai motivasi belajar fisika pada peserta didik dan juga dapat menjadi pengalaman yang dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk peneliti kedepannya.
5. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan acuan untuk menata sarana dan pra sarana yang dilakukan untuk proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima proses belajar mengajar dengan baik tanpa keterbatasan.

5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di SMA N 11 Muara Jambi pada kelas XI MIPA, telah didapatkan nilai yang didapat dari penyebaran angket kepada para peserta didik. Dari hasil yang telah didapatkan, bisa dikatakan dalam kategori sedang atau ragu-ragu, hal ini merupakan hal yang harus diperbaiki bagi para pengajar. Masih kurangnya motivasi belajar dan rasa kurang percaya diri terhadap siswa dapat diperbaiki dengan memberikan motivasi dan dorongan internal sehingga hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran fisika.

DAFTAR RUJUKAN

- Almujab, A.T., Moch. Mukhlison. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1Wungu Kabupaten Madiun. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan an Studi Keislaman*. Vol. 9 No.2, agustus 2019
- Agulismawati, (2021). *Analisis Motivasi Belajar Fisika Pada Materi Termodinamika Kelas Xi Mipa 2 Sma Negeri 3 Barru*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asmara,A. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa SMK Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbatuan Multimedia Interactive. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 31-39.
<https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v1i1.59>
- Dayana, I., & Juliaster, M. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Penerbit: Guepedia
- Desi, dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol.5 No.2
- Farihah, dkk. (2016). Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Regulasi Pada Siswa Kelas XII SMA Kota Semarang. *Jurnal of Biology Education*
- Hamzah. B Uno, (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Heriyati, (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Matematik. *Jurnal formatif*7(1):22-23,2917.
- Jafar, Nurmalasari, (2020). *Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa*. Skripsi, Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar
- Kiswoyowati, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. Edisi Khusus No.1, Agustus 2011
- Kessi, A. M. P. (2019). *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*. Jakad Media Publishing
- Malinda (2019). *PTK Guru matematika: penerapan metode demonstrasi dalam pemahan materi pokok integral pada kelas matematika SMA*. Penerbit:Malinda

- Meison, dkk. (2018). Deskripsi Sikap Siswa SMA Negeri pada Mata Pelajaran Fisika. *Journal Of Edusains*, 10 (1), 2018
- Muhid, dkk.(2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*
- Mukthazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Ningrum, P. (2016). Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Berfikir Kreatif Melalui Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol.4 No.1, maret 2016
- Oktavian, R., & Riantina, F. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol.20 No.2
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5 No. 2, november 2017
- Ramdan, Muhammad.(2021) Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara cetakan pertama
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta
- Samara, D., H. Jurais., & Samuel, S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Katalogis*. Vol. 4 No.7, juli 2016
- Sari, I. S.S., M. Hum. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*. Vol.9 No.1, juli 2018
- Sardiman, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada,Jakarta
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia
- Siswanti,Y. dkk, (2021). *Analisis Motivasi Belajar Peserta didik melalui penerapan model pembelajaran POE berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi Educandy di SMPN 25 Pekanbaru*. *Jurnal for physics education and Applied Physics*. Vol.3 No. 2 Desember 2021.
- Suminah., Imam, G., & Sri, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktek*. Vol. 3 No.2, desember 2018

- Sutrisno, Aji, D.S & Mariana A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Terapan Sains & Teknologi Pendidikan Fisika Universitas Kanjuruhan Malang, E-ISSN :2721-6209.
- Suwarjana, Ketut.(2022). Populasi Sampel Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian. Diterbitkan oleh CV Andi Offset
- Yani Fitriyani, dkk. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan

Lampiran 1, Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FISIKA**

Nama :
NIS :
No. Absen :

A. Pentunjuk

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek list () pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

B. Keterangan Pilihan Jawaban

Berilah tanda checklist () pada kolom yang sesuai jawabanmu

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya					

2.	Saya dapat menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuan saya sendiri					
3.	Jika nilai fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
4.	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi					
5.	Saya kurang menyukai mata pelajaran fisika					
6.	Saya senang jika guru mengumumkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian					
7.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal					
8.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal					
9.	Jika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan					
10.	saya malas mengerjakan tugas, sehingga tidak pernah mendapat nilai bagus dari guru					
11.	Saya yakin pembelajaran fisika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari saya					
12.	Materi pelajaran fisika sangat menarik buat saya					
13.	Saya senang belajar fisika jika guru mengajar di laboratorium					

14.	Saya merasa bosan belajar fisika, karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja					
15.	Saya menghindari pelajaran fisika, karena saya anggap itu sulit					
16.	Saya senang belajar fisika dilaboratorium					
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran fisika jika suasananya nyaman dan kondusif					
18.	Kondisi kelas yang rapi membuat saya bersemangat belajar					
19.	Keadaan kelas yang kotor membuat saya enggan mengikuti pelajaran					
20.	Keadaan meja dan kursi dikelas sangat berantakan, membuat saya tidak bersemangat dalam belajar					

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2, Skor Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi

Jawaban	Skor pertanyaan positif
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Lampiran 3, Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Responden	indikator Hasrat dan keinginan berhasil					total	nilai	%	keterangan
	1	2	3	4	5				
R1	3	4	4	4	5	20	133.3333	3.61664	Setuju
R2	4	3	1	4	3	15	100	2.71248	Tidak Setuju
R3	4	3	4	5	4	20	133.3333	3.61664	Setuju
R4	4	5	4	5	5	23	153.3333	4.15913	Sangat Setuju
R5	4	4	4	2	4	18	120	3.25497	Ragu-Ragu
R6	5	5	5	4	3	22	146.6667	3.9783	Setuju
R7	4	4	4	3	2	17	113.3333	3.07414	Ragu-Ragu
R8	5	3	4	5	3	20	133.3333	3.61664	Setuju
R9	4	3	4	4	3	18	120	3.25497	Ragu-Ragu
R10	4	2	3	5	5	19	126.6667	3.4358	Ragu-Ragu
R11	1	3	3	3	2	12	80	2.16998	Sangat Tidak Setuju
R12	4	3	4	1	2	14	93.33333	2.53165	Tidak Setuju
R13	5	4	4	4	4	21	140	3.79747	Setuju
R14	3	4	4	4	3	18	120	3.25497	Ragu-Ragu
R15	3	3	3	2	2	13	86.66667	2.35081	Sangat Tidak Setuju
R16	5	4	3	2	3	17	113.3333	3.07414	Ragu-Ragu
R17	4	3	5	4	4	20	133.3333	3.61664	Setuju

R18	3	1	4	5	1	14	93.33333	2.53165	Tidak Setuju
R19	5	4	4	4	4	21	140	3.79747	Setuju
R20	5	4	5	2	1	17	113.33333	3.07414	Ragu-Ragu
R21	4	3	4	3	3	17	113.33333	3.07414	Ragu-Ragu
R22	5	4	5	3	5	22	146.6667	3.9783	Setuju
R23	5	4	5	3	5	22	146.6667	3.9783	Setuju
R24	4	4	4	2	2	16	106.6667	2.89331	Tidak Setuju
R25	4	4	4	4	3	19	126.6667	3.4358	Ragu-Ragu
R26	4	4	4	4	4	20	133.33333	3.61664	Setuju
R27	3	4	5	4	5	21	140	3.79747	Setuju
R28	5	5	5	5	4	24	160	4.33996	Sangat Setuju
R29	5	4	5	2	1	17	113.33333	3.07414	Ragu-Ragu
R30	4	4	5	1	2	16	106.6667	2.89331	Tidak Setuju
	total					553	3686.667	100	

2. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

indikator penghargaan dalam belajar					total	nilai	%	keterangan
6	7	8	9	10				
4	4	4	2	2	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
1	2	3	3	3	12	80	2.255639	Sangat Tidak Setuju
5	3	4	3	2	17	113.3333	3.195489	Ragu-Ragu
4	5	4	1	3	17	113.3333	3.195489	Ragu-Ragu
4	5	5	4	2	20	133.3333	3.759398	Setuju
5	5	5	4	2	21	140	3.947368	Setuju
3	4	3	4	4	18	120	3.383459	Ragu-Ragu
4	3	3	3	5	18	120	3.383459	Ragu-Ragu
3	5	4	3	4	19	126.6667	3.571429	Ragu-Ragu
5	5	5	2	2	19	126.6667	3.571429	Ragu-Ragu
3	5	5	2	5	20	133.3333	3.759398	Setuju
3	5	4	3	1	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
4	5	5	3	1	18	120	3.383459	Ragu-Ragu
4	5	5	4	4	22	146.6667	4.135338	Sangat Setuju
3	4	3	4	2	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
1	2	1	3	3	10	66.66667	1.879699	Sangat Tidak Setuju
4	5	4	2	4	19	126.6667	3.571429	Ragu-Ragu
5	5	5	1	3	19	126.6667	3.571429	Ragu-Ragu
4	4	5	1	1	15	100	2.819549	Tidak Setuju
4	5	5	3	1	18	120	3.383459	Ragu-Ragu

2	4	4	4	4	18	120	3.383459	Ragu-Ragu
5	4	4	2	5	20	133.3333	3.759398	Setuju
1	4	4	2	5	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
4	4	4	2	2	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
2	4	4	2	4	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
4	4	4	4	5	21	140	3.947368	Setuju
4	5	5	3	4	21	140	3.947368	Setuju
4	4	4	3	5	20	133.3333	3.759398	Setuju
4	5	4	1	2	16	106.6667	3.007519	Tidak Setuju
5	5	4	2	2	18	120	3.383459	Ragu-Ragu
Total					532			

3. Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

indikator kegiatan yang menarik dalam belajar					total	nilai	%	keterangan
11	12	13	14	15				
4	4	4	4	4	20	133.3333	3.745318	Setuju
3	3	3	3	3	15	100	2.808989	Tidak Setuju
3	4	3	1	3	14	93.33333	2.621723	Tidak Setuju
5	5	5	1	1	17	113.3333	3.183521	Ragu-Ragu
4	4	2	4	2	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
5	5	3	3	3	19	126.6667	3.558052	Ragu-Ragu
4	4	2	3	4	17	113.3333	3.183521	Ragu-Ragu
3	3	3	4	3	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
3	3	4	2	4	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
5	5	3	3	5	21	140	3.932584	Setuju
4	4	1	5	5	19	126.6667	3.558052	Ragu-Ragu
3	4	5	4	3	19	126.6667	3.558052	Ragu-Ragu
4	3	5	3	3	18	120	3.370787	Ragu-Ragu
4	4	4	3	5	20	133.3333	3.745318	Setuju
3	3	4	3	1	14	93.33333	2.621723	Tidak Setuju
5	3	3	4	3	18	120	3.370787	Ragu-Ragu
3	4	4	3	3	17	113.3333	3.183521	Ragu-Ragu
3	2	4	1	1	11	73.33333	2.059925	Sangat Tidak Setuju
5	5	5	1	1	17	113.3333	3.183521	Ragu-Ragu

5	5	5	1	2	18	120	3.370787	Ragu-Ragu
4	4	4	3	4	19	126.6667	3.558052	Ragu-Ragu
5	5	4	4	5	23	153.3333	4.307116	Sangat Setuju
5	5	4	4	5	23	153.3333	4.307116	Sangat Setuju
4	4	4	2	2	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
4	3	3	2	4	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
5	4	3	4	4	20	133.3333	3.745318	Setuju
4	3	4	4	4	19	126.6667	3.558052	Ragu-Ragu
5	5	4	5	5	24	160	4.494382	Sangat Setuju
5	4	4	1	2	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
4	5	4	1	2	16	106.6667	2.996255	Tidak Setuju
Total					534			

4. Indikator Lingkungan Belajar

indikator lingkungan belajar					total	nilai	%	keterangan
16	17	18	19	20				
3	4	4	2	3	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
3	3	3	3	3	15	100	2.73224	Sangat Tidak Setuju
4	5	3	2	3	17	113.3333	3.096539	Tidak Setuju
4	4	5	1	1	15	100	2.73224	Sangat Tidak Setuju
5	5	5	1	4	20	133.3333	3.642987	Setuju
3	5	5	3	4	20	133.3333	3.642987	Setuju
2	4	4	3	3	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
3	4	5	2	5	19	126.6667	3.460838	Ragu-Ragu
4	4	5	2	3	18	120	3.278689	Ragu-Ragu
5	5	5	3	3	21	140	3.825137	Setuju
4	4	4	2	3	17	113.3333	3.096539	Tidak Setuju
4	5	4	3	2	18	120	3.278689	Ragu-Ragu
5	5	5	3	2	20	133.3333	3.642987	Setuju
4	4	4	3	3	18	120	3.278689	Ragu-Ragu
5	4	5	3	2	19	126.6667	3.460838	Ragu-Ragu
4	4	4	5	5	22	146.6667	4.007286	Sangat Setuju
4	4	4	2	2	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
5	5	5	1	4	20	133.3333	3.642987	Setuju

4	5	4	4	2	19	126.6667	3.460838	Ragu-Ragu
4	4	4	2	2	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
5	5	4	3	3	20	133.3333	3.642987	Setuju
4	5	5	2	5	21	140	3.825137	Setuju
4	5	5	2	5	21	140	3.825137	Setuju
4	4	4	3	4	19	126.6667	3.460838	Ragu-Ragu
4	4	4	2	2	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
3	3	4	4	2	16	106.6667	2.91439	Tidak Setuju
5	5	5	2	3	20	133.3333	3.642987	Setuju
5	5	5	1	4	20	133.3333	3.642987	Setuju
5	4	5	2	1	17	113.3333	3.096539	Tidak Setuju
5	4	5	2	1	17	113.3333	3.096539	Tidak Setuju
Total					549			

Lampiran 4, Dokumentasi



NAMA MURID	
1	Alpha bulat-bulat
2	Ayren
3	Alma Lona Sinaga
4	Aura Firdaus
5	Dea Andriani
6	Destiani Haris Putri
7	Diah Mirza Purawati
8	DIFA RAFLI
9	Ezra Jeffery Sitorus
10	Fizha Nur Rahman
11	Guslita Florensia Nainaradum
12	HAFSYAH RIBKHA LUBIS
13	Harima Aulom
14	Jeffery Wijaya Putra
15	Leo Nardo Siaban
16	M. Rizki Nur
17	Moy Yosef Hoshin Olan Aulom
18	Melisha Aisyah Saputri
19	Mika Zulfabati Sitorus
20	M. Al-Ha'im Ismail
21	M. Dika Prayogo
22	M. Haris Akbar
23	Nika
24	Putri Komodani Siregar
25	RAFLI Firmansyah
26	Resta Paramita
27	Ryhan Abdul Rahman Harahat
28	Ribka Rahma Pottina M.P
29	Desya Nofia Khayyana
30	Firda Annanda Melani Putri





Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

ANGKET MOTIVASI BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

NAMA : Herlina Gultom
KELAS : XE 4
NO. ABSEN :
SEKOLAH : SMAN 11 Muaro Jambi

A. Petunjuk

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

B. Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya			✓		
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas Fisika dengan kemampuan saya sendiri		✓			
3.	Jika nilai Fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik		✓			
4.	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				✓	
5.	Saya kurang menyukai mata pelajaran Fisika			✓		
6.	Saya senang jika guru mengumumkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian		✓			
7.	Saya bersemangat belajar Fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal	✓				
8.	Saya bersemangat belajar Fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal	✓				
9.	Jika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.				✓	
10.	Saya malas mengerjakan tugas, sehingga tidak pernah mendapatkan nilai bagus dari guru				✓	
11.	Saya yakin pembelajaran Fisika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari saya		✓			
12.	Materi pelajaran Fisika sangat menarik buat saya		✓			
13.	Saya senang belajar Fisika jika guru mengajar dilaboratorium		✓			
14.	Saya merasa bosan belajar Fisika, karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja			✓		

15	Saya menghindari pelajaran Fisika, karena saya anggap itu sulit						
16	Saya senang belajar Fisika dilaboratorium						✓
17	Saya senang mengikuti pembelajaran Fisika jika suasananya nyaman dan kondusif		✓				
18	Kondisi kelas yang rapi membuat saya bersemangat belajar		✓				
19	Keadaan kelas yang kotor membuat saya enggan mengikuti pelajaran		✓				
20	Keadaan meja dan kursi dikelas sangat berantakan, membuat saya tidak bersemangat dalam belajar			✓			
				✓			

Komentar/Saran : Saat Pembelajaran supaya menampilkan media Pembelajaran yg menyenangkan dan siswa tidak hanya disuruh mencatat

.....

.....

.....

Lampiran 6 Surat Keterangan



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI**



Alamat : Jl. Lintas Timur km.16 Mendalo Darat Kec. Jambi Luar Kota Kode Pos : 36361

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.5/264/SMAN 11-MJ/VI/2023

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sela Felia Sari
NIM : A1C317057
Jurusan : PMIPA
Program Studi : Pendidikan Fisika

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas memang benar telah melaksanakan Penelitian guna untuk tugas akhir yang berjudul “ Identifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 11 Muaro Jambi , dilaksanakan Pada Tanggal 26 s.d 18 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan kami berikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Diberikan Di : Mendalo Darat
Pada Tanggal : 05 Juni 2023



Jompi Saragandi, S. Sn., M. Pd
NIP. 199006042008041001

Lampiran 7 Turnitin

NURSELA			
ORIGINALITY REPORT			
29%	26%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.unja.ac.id Internet Source		10%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		10%
3	Alfin Taufiq Almujab, Moch. Mukhlison. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019 Publication		1%
4	Ifni Oktiani. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Kependidikan, 2017 Publication		1%
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper		1%
6	id.123dok.com Internet Source		1%
7	triesnajuhari.blogspot.com		
—	Internet Source		1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
10	eprints.uny.ac.id Internet Source		<1%